

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan menggunakan teknik deskriptif. Metode deskriptif berusaha untuk memberikan penjelasan rinci tentang berbagai situasi yang diamati dalam penyelidikan awal. Penelitian kualitatif memerlukan penggambaran temuan yang berasal dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono 2015 dalam (Sofyan et al., 2021) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berakar pada filsafat post positivisme. Penelitian ini melibatkan studi tentang objek atau kondisi alamiah, dengan peneliti memainkan peran penting sebagai instrumen utama. Sumber data dipilih dengan sengaja, dan berbagai teknik pengumpulan data digunakan untuk memastikan keakuratannya. Analisis data dilakukan secara induktif dan kualitatif, dengan fokus pada identifikasi pola dan tema. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna yang diperoleh dari data, daripada membuat generalisasi.

Penelitian ini ialah penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologi yang menggambarkan suatu fenomena yang sesuai ada di lapangan tanpa adanya manipulasi dalam memperoleh data atau informasi. Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu desain fenomenologi dan dengan pengumpulan data menggunakan triangulasi data. Triangulasi data yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Oleh karena itu, peneliti memilih metode penelitian ini karena ingin mendapatkan suatu data yang terjadi di lapangan dan dapat diuraikan secara menyeluruh dan mendalam mengenai program profil pelajar pancasila melalui pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani di SDN Jatisari.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini akan dilakukan oleh kepala sekolah, guru pendidikan jasmani, guru bidang kurikulum, dan siswa-siswi kelas V yang terdiri dari 8 rang siswa laki-laki, 10 orang siswa perempuan dan keseluruhannya yaitu 18 orang.

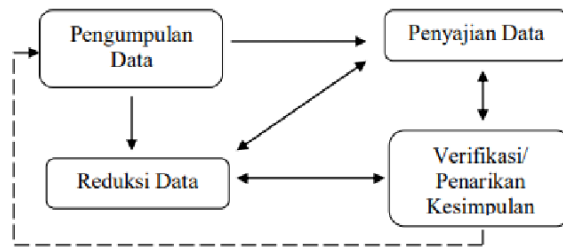
Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Jatisari, Dusun Cijati hilir Desa Jaimekar, Kec. Situraja, Kabupaten sumedang, Jawa Barat. Lokasi ini merupakan tempat peneliti praktik mengajar ketika sedang melaksanakan Program Penguatan Profesi Kependidikan (P3K).

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dalam melaksanakan program profil pelajar pancasila melalui pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani. Melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru bidang kurikulum serta pengisian kuesioner pengetahuan dimensi dan elemen profil pelajar pancasila kepada siswa-siswi kelas V SDN Jatisari.

3.5 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data akan melibatkan penggunaan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data mengambil dari teori menurut Miles dan Huberman 1992:20 dalam (Rijali, 2018) yang terdiri dari proses reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*data conclusion drawing/ verification*).



Gambar 1. Alur Analisis Data

Dalam pengumpulan data ini peneliti akan mengumpulkan hasil observasi dalam pelaksanaan program profil pelajar pancasila melalui pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani. Setelah itu melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pendidikan jasmani dan guru bidang kurikulum mengenai *outdoor education* pendidikan jasmani, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, keterkaitannya antara pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, hambatan-hambatan yang terjadi dalam melaksanakan pembelajaran *outdoor education* dalam pendidikan jasmani sebagai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dan memberikan kuesioner kepada siswa-siswi kelas V SDN Jatisari mengenai pengetahuan dimensi dan elemen program profil pelajar pancasila. Serta dokumentasi untuk data pendukung dan penguat sebagai bukti pelaksanaan.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Indikator Yang Diteliti	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
		Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1.	Pembelajaran <i>outdoor education</i> dalam pendidikan jasmani.	✓	✓	✓	1. Kepala Sekolah 2. Guru Bidang Kurikulum 3. Guru PJOK

2	Projek penguatan profil pelajar pancasila.	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru Bidang Kurikulum 3. Guru PJOK
3	Keterkaitan pembelajaran <i>outdoor education</i> dengan projek penguatan profil pelajar Pancasila	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru Bidang Kurikulum 3. Guru PJOK
4	Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran <i>outdoor education</i> sebagai pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila.	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru Bidang Kurikulum 3. Guru PJOK
5	Solusi atas hambatan yang terjadi dalam pembelajaran <i>outdoor education</i> sebagai pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila	✓	✓	✓	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah 2. Guru Bidang Kurikulum 3. Guru PJOK

Metode observasi menurut Suharsinmi Arikunto, 2006:227 dalam (Rahmaoktaviani & Setiawan, 2020) metode observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan suatu pedoman sebagai instrumen penelitian. Tabel instrumen observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kegiatan *outdoor education* di SDN Jatisari.

Tabel 2. Indikator Instrumen Penelitian

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap orang harus memiliki keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.				
2.	Setiap orang harus memiliki akhlak atau perbuatan yang baik atas diri sendiri.				
3.	Setiap orang harus memiliki suatu akhlak yang baik terhadap antar manusia.				
4.	Setiap orang harus memiliki akhlak yang baik terhadap alam untuk dijaga.				
5.	Setiap orang harus memiliki akhlak yang baik terhadap negara.				
6.	Setiap orang harus menghargai masyarakat yang berbeda dengan suku, ras dan budaya.				
7.	Setiap orang harus berkomunikasi dan interaksi dengan antar budaya.				
8.	Setiap orang harus memiliki rasa tanggung jawab atas pengalaman dalam berkebhinekaan.				
9.	Setiap orang harus memiliki rasa untuk adil dalam bersosial.				
10.	Setiap orang harus memiliki sikap kolaborasi dengan antarindividu, kelompok, organisasi dll.				
11.	Setiap orang harus memiliki sikap kepedulian antar sesama.				
12.	Setiap orang harus memiliki rasa jiwa sosial dengan cara saling berbagi kebaikan.				

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
13.	Setiap orang harus memiliki pemahaman dan situasi dengan diri sendiri.				
14.	Setiap orang harus memiliki batasan atau regulasi pada diri sendiri.				
15.	Setiap orang harus memiliki proses suatu informasi dan gagasan.				
16.	Setiap orang dapat menganalisis dan melakukan evaluasi pada penalarannya.				
17.	Setiap orang harus memiliki kesadaran untuk merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.				
18.	Setiap orang dapat menghasilkan suatu gagasan yang orisinal.				
19.	Setiap orang harus memiliki karya dan tindakan yang orisinal.				
20.	Setiap orang harus memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.				

Pada indikator ini peneliti digunakan untuk diisi oleh peserta didik kelas V, untuk meninjau dalam pengetahuan dimensi dan elemen pada proyek penguatan profil pelajar pancasila.

3.7 Analisis Data

Pada pelaksanaan menganalisis data peneliti akan melakukan menganalisis hasil dari isi atau jawaban yang diberikan, setelah pelaksanaan observasi pelaksanaan pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani sebagai pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru pendidikan jasmani dan guru bidang kurikulum. Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti melakukan mendokumentasikan kegiatan profil pelajar pancasila melalui pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani.

Diantara lain senam sumedang simpati, jalan-jalan menyusuri pengenalan alam sekitar, kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani. Pada kuesioner program profil pelajar pancasila, peneliti memberikan pernyataan mengenai dimensi dan elemen profil pelajar pancasila. Untuk di isi oleh peserta didik kelas.

Hasil pelaksanaan observasi peneliti meninjau secara langsung dalam kegiatan program profil pelajar pancasila melalui pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani. Diantara lain senam sumedang simpati, jalan-jalan menyusuri pengenalan alam sekitar, kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani. Hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru pendidikan jasmani, guru bidang kurikulum serta siswa dan siswi kelas V SDN Jatisari dikumpulkan. Lalu dilakukannya reduksi data untuk melakukan penyederhanaan dan penggolongan hasil wawancara, dokumentasi serta membuang yang tidak perlu pada data. Peneliti menggunakan koding tematik dengan menggunakan aplikasi NVIVO 12 Pro, membuat folder terlebih dahulu mengenai folder observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Agar dapat memudahkan menghasilkan suatu informasi yang bermakna. Selanjutnya menggunakan menu *explore* dan menggunakan fitur *word frequency* untuk mengatur dalam mereduksi data dan mendisplay data, mengatur berapa kata yang akan ditampilkan. Selanjutnya menggunakan fitur *wordcloud* untuk melihat hasil koding tematik. Setelah muncul hasil koding tematik. Peneliti melakukan mereduksi data untuk membuang kata-kata yang kurang bermakna tetapi muncul di hasil koding tematik. Dengan melakukan memilih fitur dengan memilih kata yang dihapus dengan menggunakan fitur *delete* lalu memperbarui hasil koding dengan memilih fitur *run query*. Dengan menggunakan koding tematik memudahkan untuk diakhir dalam penarikan kesimpulan.

Kemudian data dalam laporan penelitian harus disajikan dengan cara yang memungkinkan pemahaman dan analisis yang jelas dan selaras dengan tujuan. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap program profil pelajar Pancasila. pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani di SDN Jatisari. Selain menggunakan teknik

wawancara peneliti menggunakan observasi memberikan kuesioner dimensi dan elemen profil pelajar Pancasila kepada peserta didik kelas V yang berjumlah 18 peserta didik.

Dalam pelaksanaan menganalisis hasil dari kuesioner, peneliti menggunakan salah satu aplikasi pengolahan data angka yaitu Microsoft Excel 2013. Dengan menggunakan skala Likert menggunakan skala 1-4. Skala 1-4 ialah skala yang digunakan dalam pengisian kuesioner profil pelajar Pancasila oleh peserta didik kelas V ialah 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju).

